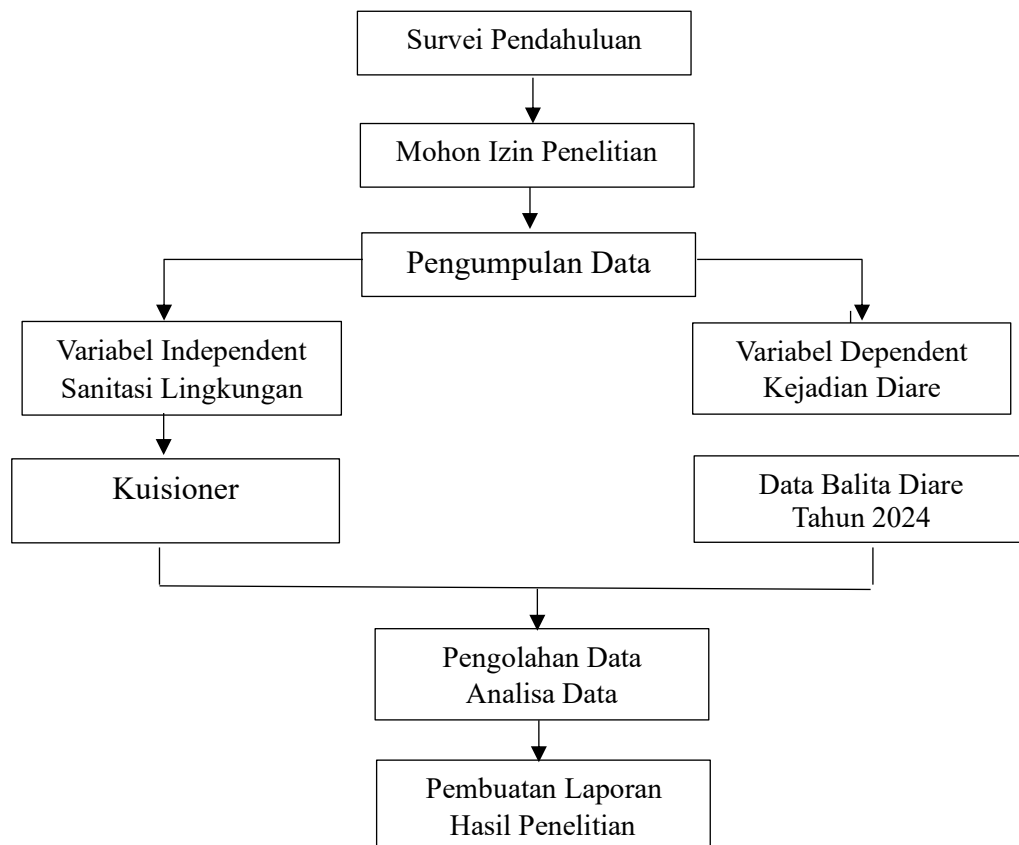


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah analitik observasional untuk mencari hubungan antara dua variabel yang merupakan tujuan peneliti. Pendekatan yang digunakan *cross sectional* dengan bentuk penelitian kuantitatif dimana proses pengambilan hasil ukur variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan yang artinya subyek diobservasi satu kali saja pada saat pemeriksaan dan pengambilan data (Notoatmojo, 2012)

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Data primer dikumpulkan melalui tahap- tahap berikut :

1. Peneliti melakukan pengambilan data untuk studi pendahuluan.
2. Peneliti meminta surat izin penelitian ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Peneliti memberikan surat izin ke Bangkesbangpol Kota Mataram
4. Peneliti mendapatkan jawaban surat izin penelitian.
5. Peneliti meminta persetujuan kepada Kepala Kelurahan Mandalika dan Kepala Lingkungan karena penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi dengan total 20 pertanyaan.
6. Peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi rumah warga satu persatu karena melakukan observasi keadaan sanitasi lingkungan rumah warga dan dilampirkan dokumentasi serta kehadiran di rumah warga.
7. Alokasi waktu yang digunakan saat kunjungan dari satu rumah warga ke rumah selanjutnya yaitu kurang lebih 8 menit, peneliti menjelaskan tujuan dari dilakukanya penelitian, memberikan edukasi kepada warga karena didaerah tersebut pengetahuan warga terlihat sangat minim dan membantu warga yang tidak bisa membaca saat dilakukan pengisian kuesioner sehingga warga dapat memilih pertanyaan yang sesuai dengan pilihan warga.
8. Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi formulir dan kuesioner yang telah diberikan.
9. Orang tua responden mengisi formulir persetujuan dan kuesioner
10. Peneliti meminta kembali formulir dan lembar kuesioner yang telah diisi oleh orang tua responden dan menjelaskan bahwa data yang telah

dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti

11. Peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden.

12. Peneliti memasukkan data kuesioner ke dalam software statistik computer.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram pada bulan Mei sampai dengan Juni 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara. Adapun jumlah balita yang ada yaitu sebanyak 3.546 balita.

2. Sampel Penelitian.

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus dari (Notoadmodjo, 2010) berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : tingkat signifikan (0,1)

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{3.546}{1 + 3.546 (0.1)^2}$$

$$n = 97,257$$

$$n = 98$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 98 responden

2. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang digunakan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang tujuannya agar data yang diperoleh representative (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 98 responden. Adapun untuk memperoleh data yang sesuai dan relevan, peneliti menetapkan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Menurut (Nursalam, 2014) menyatakan bahwa sampel yang ditentukan menurut kriteria umum objek penelitian pada populasi sasaran yang akan diteliti.

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Orangtua dari anak yang berusia 12 - 59 bulan yang tinggal di wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara
- 2) Ibu dari anak yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria untuk mengecualikan subjek yang mungkin memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2014), antara lain: bukan merupakan rumah yang berdomisili (tinggal menetap) namun memiliki rumah di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada proses pengumpulan karakteristik subyek yang digunakan dalam suatu penelitian. Data yang digunakan yaitu menggunakan data primer maupun data sekunder.

Data primer yaitu data yang diambil langsung seperti saat responden mengisi lembar kuesioner, wawancara maupun observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden (Nursalam, 2014).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh secara langsung melalui responden yang menjadi sampel penelitian. Data primer merupakan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tentang sanitasi lingkungan responden penelitian yang dibagikan kepada responden lalu dijawab guna mengetahui bagaimana gambaran sanitasi lingkungan yang dimiliki oleh responden penelitian. Setelah dijawab kemudian kuesioner dikumpulkan oleh peneliti dan dilakukan perhitungan skor dari setiap pertanyaan di lembar kuesioner. Dan setelah terkumpul maka dilakukan analisis data.

Data sekunder diperoleh dari puskesmas Cakranegara untuk memperoleh informasi tentang besar persentase kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahapan dalam pengolahan data menurut (Notoadmodjo, 2010) sebagai berikut:

a) Memeriksa (Editing)

Yaitu suatu kegiatan penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti saat peneliti melakukan pengecekan isi dalam kuisioner dan data demografi sehingga seluruh data dapat memiliki kelengkapan yang sesuai variabel yang diteliti oleh peneliti.

b) Memberi kode (coding)

Mengubah data dalam bentuk huruf menjadi kode-kode angka disesuaikan dengan kategori yang ditetapkan pada definisi operasional penelitian untuk memudahkan saat peneliti melakukan analisa data.

c) Data entry or processing

Adalah proses memasukkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel yang telah diteliti dengan bentuk angka dalam perangkat komputer. Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang didapat oleh peneliti ke dalam komputer dan diolah menggunakan Microsoft excel dan SPSS.

d) Cleaning

Pembersihan data dilakukan dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer.

e) Tabulating

Suatu kegiatan yang dilakukan dengan membuat tabel dan memasukkan jawaban-jawaban yang telah diberi kode dalam tabel tersebut.

2. Analisis Data

Setelah data semua terkumpul sehingga selanjutnya adalah menganalisis data dan mampu ditarik suatu kesimpulan. Analisa data dibagi menjadi 2:

a. Analisis univariat

Menurut (Notoatmojo, 2011) adalah analisa yang digunakan untuk mendiskripsikan beberapa variabel penelitian termasuk dalam karakteristik sample penelitian dengan menggunakan sistem tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan perangkat lunak statistik yang hasilnya berupa suatu presentase dan distribusi dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti yakni karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, sarana jamban sehat, sarana saluran air bersih, sarana pengelolaan sampah, sarana saluran pembuangan air limbah.

b. Analisis bivariat

Analisi Bivariat adalah analisa yang berguna untuk menganalisis hubungan dari kedua variabel antara variabel bebas dengan variabel terkait. Uji statistik yang dilakukan adalah uji korelasi uji *chi-square* yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita usia 12- 59 bulan di Wilayah kerja puskesmas cakranegara.

Dasar pengambilan hipotesis peneliti pada tingkat signifikansi (nilai p) sebagai berikut:

1. Menerima H_0 (menolak H_1) bila diperoleh nilai $p > 0,05$

2. Menolak H_0 (menerima H_1) bila diperoleh nilai $p < 0,05$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, oleh karena itu etika dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain (Notoadmodjo, 2010):

1. Informed Consent

Merupakan lembar persetujuan yang berisi tujuan yang di maksud pada penelitian untuk dijelaskan dan ditanda tangani oleh subjek, disebut sebagai informed consent dan hak – hak responden harus dihormati.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan data responden dan nama responden cukup ditulis hanya inisial ataupun kode di lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Convidentialy*)

Semua kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti serta informasi yang didapatkan selama melakukan penelitian setelah responden mengumpulkan data yang telah dilengkapi, setelah dikumpulkan data akan dilaporkan kepada pihak terkait dan akan dimusnahkan jika keseluruhan penelitian sudah selesai.

4. Keadilan (*Justify*)

Keadilan ditegakkan untuk menjaga serta menghormati dan menghargai hak dan keadilan responden yang berkaitan pada saat dilakukannya pengambilan data serta memberikan jaminan privasi dan tidak diperbolehkan memihak antara responden satu dengan yang lainnya.